

BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Catatan Pembuka

Film munafik 2 adalah film dengan nuansa ketegangan dan nilai-nilai Islam, Bergenre horor namun terdapat nilai-nilai agama selain itu, penonton dibuat tegang dan ketakutan tapi secara tidak langsung diajak belajar agama islam dengan terus dibacakan kutipan-kutipan alquran dan hadist sepanjang film.

Tokoh utama dalam film Munafik 2 adalah Adam, yang biasa di sebut sebagai Ustadz Adam menariknya karakter Adam diperankan oleh sutradara film tersebut yaitu Syamsul Yusof. Setelah mengetahui bahwa sebenarnya tokoh utama diperankan langsung oleh pembuat film selaku sutradara, maka peneliti tertarik untuk mencari representasi Ustadz dalam film Munafik 2.

Peneliti melihat bahwa film Munafik adalah sebuah penggambaran Ustadz yang dibangun, melalui media film sebagai salurannya. Syamsul Yusof sebagai sutradara mencoba memberi gambaran mengenai Ustadz yang ada dimasyarakat pada umumnya dengan jalan cerita, shot pengambilan gambar, simbol- simbol islam ,kutipan bahasa arab, maupun hadis tidak lupa atribut-atribut untuk mendukung penggambaran Ustadz yang ada dimasyarakat seperti menggunakan kopiah, baju putih, tasbih dan sebagainya sebagai penunjang pendukung karakter Ustadz.

Setelah menyadari bahwa film *Munafik 2* adalah berfokus pada penggambaran Ustadz yang dibangun, nantinya dapat mempengaruhi pemahaman khalayak penonton, maka peneliti mulai memutuskan akan menggunakan paradigma interpretif kualitatif sebagai sudut pandang dalam mencari interpretasi Ustadz dalam film *Munafik 2*.

Untuk mencari interpretasi peneliti mengumpulkan teks-teks pendukung berdasarkan dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam untuk mencari representasi Ustadz yang ada dalam film horor *Munafik 2*.

Menggunakan metode semiotika Roland Barthes sebagai landasan penelitian dan interteks yang dikumpulkan agar penelitian tersebut menjadi ilmiah. akan berbeda hasilnya jika khalayak penonton tidak menggunakan semiotika Roland Barthes yang didukung dengan interteks.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semion*" yang berarti penandaan atau "*seme*" atau penafsir tanda. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode penelitian Roland Barthes, penelitian metode Roland Barthes dengan berfokus pada film horor *Munafik 2*.

Metode penelitian Roland Barthes menggunakan signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi, denotasi adalah apa yang hanya tampak oleh mata, konotasi adalah mencari apa yang ada di balik denotasi.

Penelitian ini berfokus untuk mencari representasi Ustadz dalam film horor *Munafik 2*, selain melakukan *intertekstual* sebagai pendukung namun juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi

capturing beberapa *shot* dan *scene* yang ada daLam film yang nantinya akan dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes dalam mendapatkan interpretasi Ustadz.

B. Ustadz dan Atribut Islam

Tokoh-tokoh agama, orang-orang saleh dan aulia (orang yang dianggap suci) merupakan referensi yang menjadi panutan atau teladan karena dianggap mempunyai pengetahuan agama yang cukup hal itu tercermin dalam perilaku sehari-hari (Haryanto, 2016, p. 27).

Ustadz adalah kata yang banyak digunakan bebarengan dengan pakaian yang identik dengan Islam seperti baju koko putih dan kopiah putih serta sajadah yang diselempangkan di punggung. Sejalan dengan pakaian yang mereka kenakan, juga banyak mengadopsi istilah kata dalam Islam (Muria E & Hastuti, 2015, p. 84)



Gambar 3.1 Ustadz sedang bedakwah (Source : *screenshot* film

Munafik 2)



Gambar 3.2 Abu Jar sedang berdakwah (Source : *screenshot film Munafik 2*)

1. Denotasi

a. Gambar 3.1

Background dengan latar belakang mimbar sedang berada didalam masjid, berceramah mengajarkan buku atau kitab kepada para jamaah dengan atribut pendukung tokoh agama. Azman (kiri) mengenakan kopiah putih baju muslim berwarna biru dengan sedang memegang kitab. Adam biasa dipanggil Ustadz Adam mengenakan kopiah putih baju gamis coklat dan sajadah disampirkan di bahu, pengambilan gambar *low angle*/ dari bawah.

b. Gambar 3.2

Background dengan latar belakang bangunan tua terdapat bendera berwarna merah pinggiran emas, Abu Jar berdiri mengenakan atribut

gamis coklat berjubah hitam, kopiah hitam, dan membawa tongkat hitam dan cincin di jari jari tangan, pengambilan gambar *low angle* dari bawah.

2. Konotasi

Adam adalah seorang Ustadz, gambar 3.1 dalam film munafik 2 Ustadz Adam adalah tokoh *protagonis* dengan peran Ustadz sebagai pemuka agama yang kerap berdakwah mengisi ceramah di masjid.

Abu Jar adalah tokoh *antagonis* gambar 3.2 dalam film munafik 2, Abu Jar mengaku sebagai orang yang lebih mengetahui agama islam dengan mengaku sebagai utusan Allah, kerap berdakwah kepada pengikutnya di bangunan tua miliknya.

Dalam film Munafik 2 baik Adam maupun Abu Jar adalah pemuka agama yang dapat dipanggil Ustadz yang kerap berdakwah kepada pengikutnya, dengan menggunakan atribut sebagai pendukung untuk meyakinkan para pengikutnya.

Ustadz (bahasa arab jamak, *asatidz*) adalah istilah yang sangat sering dipakai di Indonesia untuk kalangan orang yang dianggap pintar dan ahli dibidang ilmu agama. Ustadz sejajar dengan istilah buya, kyai, da'i, mubaligh. Disebagian pesantren, pengasuh/pimpinan pesantren disebut Ustadz. Di sebagian pesantren yang lain, Ustadz statusnya dibawah kyai (Allen P, 2015).

Semua makna diciptakan oleh sebagaimana simbol-simbol diciptakan. Bahkan kekuatan sebuah agama dalam menyangga nilai-

nilai sosial, menurut Geertz (1992:57), terletak pada kemampuan simbol-simbolnya untuk merumuskan sebuah dunia tempat nilai-nilai itu, dan juga, kekuatan-kekuatan yang melawan perwujudan nilai-nilai itu, menjadi bahan-bahan dasarnya (Sobur, 2016, p.177).

Pakaian jenis gamis sering di identikkan dengan seorang yang beragama Islam dari Timur Tengah, berbeda dengan pakaian jenis koko yang mencerminkan seseorang yang beragama Islam berasal dari Indonesia. Pakaian ini sering digunakan untuk mencerminkan ketaatan seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya dalam tata cara berbusana seperti umat Islam pada awal kemunculanya. atau bagi orang keturunan Arab, mencerminkan asal usulnya dengan berpakaian gamis, sehingga gamis menjadi populer dikalangan umat islam, meskipun tidak ada kewajiban menggunakannya (Ulfa, 2016, p. 402)

Peci atau kopiah adalah bagian khas dari cara berpakaian sebagian umat Muslim di indonesia. Sebagai penutup kepala, Peci adalah sunnah Nabi dan mereka meyakini bahwa menggunakan penutup kepala berarti mereka mencintai nabinya. Mereka berpendapat bahwa kebiasaan menelanjangi kepala, tanpa peci atau surban adalah kebiasaan orang diluar islam (Kertamukti, 2013, p. 55).



Gambar 3.3 Raja Salman

Sang raja yang menjadi ikon dalam potret ini adalah orang yang paling berkuasa di Arab Saudi. Adanya indeks Ka'bah yang dimasukinya semakin menegaskan kekuasaannya, bukan saja semata bagi Arab Saudi, tetapi juga bagi dunia Islam "*Pakailah pakaian putih karena pakaian seperti itu adalah sebaik-baik pakaian kalian dan kafanilah mayit dengan kain putih pula*" (Abu Daud, Tirmidzi, Ibnu Hibban). Dengan memakai gamis, sang Raja juga menegaskan nilai utama dalam budaya Arab bahwa agama tidak dapat dipisahkan dari negara, dengan sang kepala negara itu sendiri menjadi seorang amir yang ditugaskan secara religius sebagai penjaga ka'bah (Ulfa, 2016, pp. 413-414)

Dalam film *Munafik 2* sutradara membangun citra bahwasanya untuk memperkuat penokohan karakter pemuka agama sepanjang film

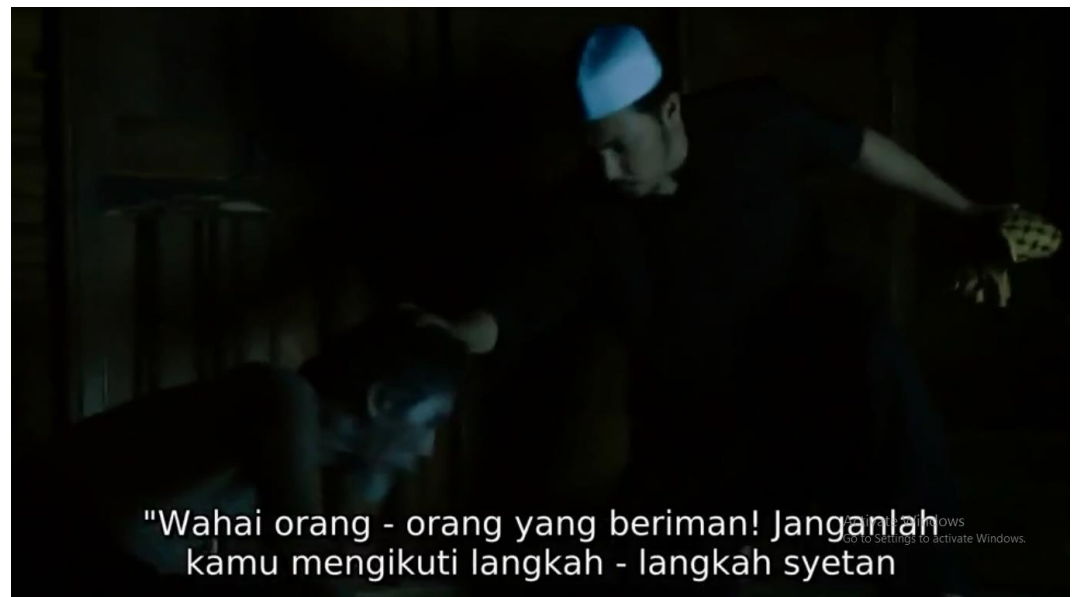
berlangsung, karakter atau tokoh Ustadz selalu menggunakan gamis dan kopiah.

3. Mitos

Mitos yang muncul adalah Ustadz atau pemuka agama dalam film *Munafik 2* dengan selalu mengenakan beberapa atribut seperti peci/kopiah, gamis, sajadah, jubah dan lain-lain. Tokoh *antagonis* dan *protagonist* mengenakan beberapa atribut sebagai pendukung penggambaran karakter orang yang paham akan ilmu agama islam.

C. Ustadz Praktisi Ruqyah

Ustadz kerap digambarkan oleh media dengan berbagai atribut islami sebagai simbol untuk menunjukkan kesalehannya dalam memikat para penonton dan jamaahnya. Berbagai simbol-simbol agama dikedepankan untuk menarik penonton mulai dari kutipan bahasa Arab yang digunakan maupun simbol pakaian yang digunakan para Ustadz, tujuannya untuk lebih meyakinkan para audiensnya. Para Ustadz direpresentasikan sebagai orang yang shaleh dan memiliki kemampuan (Muria E & Hastuti, 2015, p. 98).



Gambar 3.4 Ustadz Adam sedang mengobati pasien (Source :
screenshot film Munafik 2)



Gambar 3.5 Ustadz Adam memegang daun bidara (Source :
screenshot film Munafik 2)

1. Denotasi

- a. Gambar 3.4

Adam memegang sajadah di tangan kiri, dan tangan kanan memegang kepala seorang pria tidak menggunakan baju dengan latar belakang gelap menggambarkan suasana malam dan mencekam.

b. Gambar 3.5

Ustadz Adam terus membacakan ayat-ayat untuk mengusir setan yang ada dalam tubuh pasien yang kesurupan sembari menggenggam daun bidara sebagai mediator dalam mengobati pasien

2. Konotasi

Melihat dari potongan gambar yang nampak pada 3.5 maka peneliti melihat adanya representasi Ustadz yang dibangun oleh pembuat film, selain menggambarkan Ustadz dengan pakaian berupa gamis, kopiah, dan sajadah namun pada potongan gambar tersebut menggambarkan bahwa Ustadz Adam memiliki kemampuan khusus dalam mengobati seseorang yang sedang sakit, gangguan jin, kemampuan untuk mengobati dengan membacakan ayat-ayat tertentu sembari menyentuh orang yang diobatinya, maka muncul asumsi bahwa Ustadz Adam adalah Ustadz praktisi dengan kemampuan berhubungan dengan pengobatan islam, membacakan ayat-ayat maupun doa tertentu kepada pasien hal tersebut di sebut ruqyah. Selain membacakan

doa-doa terkadang ciri-ciri Ustadz praktisi atau ruqyah membawa benda-benda lain untuk menjadi mediator pengobatan.

Kata ruqyah berasal dari bahasa arab. Ahmad Warson Munnawir dalam kamus Arab-Indonesia menerjemahkannya dengan mantra (sihir). Ibrahim Anis dalam kamus al-Mua'jam al-Wasit mengartikan ruqyah sebagai perlindungan, sedangkan Ibn Taymiyah memasukan kedalam kategori doa atau permohonan. Ruqyah secara etimologi berarti permohonan atau perlindungan, atau ayat-ayat, dzikir-dzikir dan doa yang dibacakan kepada orang yang sakit. Adapun menurut terminologi syariat islam, ruqyah berarti bacaan-bacaan untuk pengobatan yang syar'i (berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah) (Zainnurfieq, 2014, p. 94).

Ustadz dalam film munafik 2 sama dengan penggambaran Ustadz yang ada di media dengan kemampuan dalam mengobati penyakit maupun gangguan jin. Dalam programing *JogjaTV*, tayangan pengobatan alternatif padepokan silaturahmi dimasukan kedalam segmen *Syiar* dan *Doa*. Penamaan yang mengindikasikan usaha untuk memperlihatkan bahwa pengobatan ini tidak semata-mata tradisional, dengan lebih memilih kata "syiar dan doa" dari pada "tradisional," namun juga religius pada *website JogjaTv*, program *padepokan*

silaturahmi yang dipandu Ustadz Guntur Bumi dinarasikan sebagai berikut :

Program ini lebih menekankan pada cara pengobatan nabawi dengan lantunan doa-doa islami yang dipimpin oleh seorang Ustadz. bagi pemirsa dirumah yang sedang mengalami sakit bisa menelpon ke studio, selanjutnya Ustadz akan membantu mengobati pasien lewat lantunan doa. pengisi acara Syiar dan Doa dalam program ini berasal dari padepokan *silaturahmi* (Ustadz Cilik Guntur Bumi)

(Muria E & Hastuti, 2015, pp. 84-85)

Proses terapi ruqyah (Bali, 2001:175), menurut Ustadz Adi selaku terapis ruqyah, memiliki prosedur sebagai berikut:

- a) Pengenalan ruqyah yang meliputi syariatnya, syarat, dan penanaman nilai-nilai
- b) Kontrak pertemuan terapi
- c) Pengkondisian tempat pasien
- d) dialog materi keislaman
- e) Pembacaan ayat-ayat ruqyah

Adapun ramuan yang digunakan dalam terapi ruqyah adalah: a) habbatusauda (jintan hitam), b) kurma, c) madu, d) daun bidara (sidr), dan e) air 320 (Susanto, 2014, p. 320)

Penggambaran Ustadz film *Munafik 2* adalah Ustadz praktisi karena memiliki kemampuan dalam mengobati seperti layaknya Ustadz Guntur Bumi yang memiliki padepokan *silaturahmi* syiar dan doa dengan menyembuhkan penyakit melalui lantunan doa dan ayat suci.

3. Mitos

Ustadz ruqyah atau praktisi muslim dalam mengobati pasien yang terkena gangguan jin akan membacakan ayat-ayat suci dan beberapa ciri dengan mengarahkan tangan ke arah pasien sambil terus membacakan ayat-ayat.

D. Ustadz Hitam dan Ustadz Putih

Film tentunya terdapat berbagai tanda-tanda tertentu untuk memperkuat sesuai dengan apa yang di inginkan oleh pembuat film, salah satunya melalui penggambaran realita tentang Ustadz.



Gambar 3.6 Adam mengajak masyarakat mengusir Abu Jar

(Source : *screenshot* film Munafik 2)



Gambar 3.7 Abu Jar dan pengikutnya (Source : *screenshot* film Munafik

2)

1. Denotasi

a. Gambar 3.6

Adam mengacungkan tanganya keatas, berpakaian serba putih, di kelilingi masyarakat, semua perhatian menuju ke arah Adam. dengan pengambilan gambar dari bawah atau *low angle*

b. Gambar 3.7

Abu Jar memegang tongkat,bersama para pengikutnya berpakaian dominan berwarna hitam, dengan pengambilan gambar dari bawah atau *low angle*

2. Konotasi

Potongan gambar 3.6 dan 3.7 sebenarnya hampir sama yaitu pengambilan gambar *low angle* dan di kelilingi oleh orang di sekitarnya.

Yang membedakan di antara kedua tokoh dalam film Munafik 2 di Balik Shot dan Scene tersebut adalah Adam tokoh *protagonis* mengenakan pakaian serba putih, sedangkan Abu Jar tokoh *antagonis* mengenakan atribut serba hitam.

Tabel 3.1

Simbiolisme Warna

Warna	Simbiolisme Warna
Biru	Ketenangan, sejuk, kesunyian, kecerdasan, kebenaran, keagungan, diam (tenang), melankolis, tidak liar, ketulusan, kemurahan hati, harapan, kenyamanan, terkontrol, penekanan pada perasaan konstan, penyelesaian, kesetiaan, introspeksi
Kuning	Kebahagiaan, kenangan, kemakmuran, kepandaian, kesakitan, pengecut penyakit, hasil yang diperoleh dengan baik, keagungan, prasangka, harapan prasangka
Jingga	Hangat, berpijar, sosialis, ramah, selalu bahagia, alam yang indah ramai

Merah	Hati,darah, tragedy, kekejaman, perang, panas, kedengkian, kekuatan, pemberani, cinta akan kehidupan, keberanian, api, kemarahan yang besar, api penyucian, nafsu, kecantikan, kebanaran, malu, perusakan, kemarahan,
	bahaya stop (berhenti) cinta ketertarikan
Hijau	damai, muda, harapan, kemenangan, kecemburuan, hidup alam, keabadian, keamanan, konvensional, pergantian yang baik, keseimbangan
Jingga-Coklat	Penipuan, ketidakjujuran, tidak konstan,penghianatan
Merah-Coklat	Kekuatan Solid, ketahanan, kesedihan, kematangan, kesederhanaan, kokoh, hal yang dapat dipercaya, rasional.
Putih	Kejujuran , tidak bersalah, kemurnian, keperawanan, kesucian, kesopanan, kesederhanaan, kerendahan hati, terang, cinta, persahabatan
Hitam	Setan, kesedihan, kematian, teror, horor, kegelapan, kejahatan melankolis, kerahasiaan, misteri, ilmu gaib, bimbang kesungguhan, kekhidmatan, potensi, status sosial.

Abu-Abu	Penebusan Dosa, kerendahan hati, kesedihan, umur, keadaan tidak mabuk, kematian, ketakutan, kesuraman, sterilitas, kematangan tanpa emosi, isolasi.
---------	---

(Habsari, 2010, p. 39)

3. Mitos

Melihat dari konotasi maka mitos yang muncul adalah sutradara atau pembuat film menggunakan kostum sebagai pembeda antara Adam dan Abu Jar, Abu Jar setiap adegan mengenakan gamis dan atribut serba hitam, Adam kebiasaan sehari harinya memang menggunakan gamis dan kopiah namun di *shoot* dan *scene* saat akan mengusir Abu Jar dari desa tiba-tiba Adam menggunakan pakaian serba putih, maka pada saat itulah penandaan muncul dari pakaian yang di kenakan oleh kedua karakter tokoh agama yaitu Abu Jar yang di ceritakan membawa ajaran sesat menggunakan atribut serba hitam menandakan bahwa ia adalah tokoh antagonis, sedangkan Adam menggunakan putih menggambarkan kesucian dan sebagai tokoh *protagonist*

E. Catatan Penutup

Setelah melakukan penelitian melalui proses pengamatan *shot* dan *scene* film *Munafik 2* yang dianggap mewakili penggambaran Ustadz berdasarkan pengalaman dan pemahaman, peneliti mengumpulkan literatur berupa buku, jurnal penelitian terdahulu dan teks-teks pendukung lain, maka terkumpul 3 (tiga) sub judul yang merepresentasikan Ustadz, berdasarkan konotasi yang di ulang oleh pembuat film.

Tiga sub judul tersebut masing-masing berisi pembahahasan dan fokus yang berbeda-beda karena diambil berdasarkan representasi yang dibuat oleh pembuat film pada *shot* dan *scene* yang berbeda yang dirasa oleh peneliti, pembuat film sedang merepresentasikan Ustadz.

Pertama, Ustadz dan Atribut Islam, di dalam film *Munafik 2* Ustadz digambarkan dengan beberapa simbol agama dalam menunjukkan kesalehanya, simbol agama di kedepankan seperti peci, sajadah di bahu, dan pakaian jubah.

Dalam film *Munafik 2*, orang yang disebut Ustadz sebagai panutan masyarakat yang diyakini paham akan ilmu agama Islam selalu menggunakan menggunakan atribut islami. Dengan penutup kepala kopiah/peci, jubah yang selalu di kenakan sepanjang adegan, ditambah sajadah yang di selempangkan di bahu. Pemakaian atribut islami tersebut ternyata tidak sembarangan karna setelah mengumpulkan teks-teks sebagai rujukan bahwa atribut islam yang di kenakan dalam film

Munafik 2 adalah berasal dari negara Arab yang diyakini sebagai pusat lahirnya agama Islam dan Nabi Muhammad, jadi wajar jika Ustadz digambarkan dalam film Munafik mengenakan atribut atau simbol islam dalam memperkuat penggambaran tentang Ustadz sebagai orang yang paham akan ilmu agama Islam.

Kedua, Ustadz Praktisi Ruqyah, Syamsul Yusof adalah sutradara film Munafik 2 berperan langsung sebagai tokoh utama sebagai Ustadz Adam, dalam film Munafik 2 Adam adalah Ustadz yang biasa berdakwah dari kampung ke kampung mengajarkan ajaran islam, menariknya ternyata Adam selain berdakwah Adam juga kerap dipanggil untuk mengobati orang yang terkena gangguan yang tak kasat mata seperti guna-guna, gangguan jin, dan kesurupan. Ternyata Ustadz dalam film Munafik adalah Ustadz praktisi Ruqyah, yaitu Ustadz dengan kemampuan khusus dalam mengusir guna-guna dengan lantunan doa, dan ayat suci yang terus dibacakan ketika mengobati pasien yang kesurupan.

Ketiga, Ustadz Hitam dan Ustadz Putih, Ustadz adalah guru jika diartikan dari bahasa arab ke Indonesia, film Munafik 2 terdapat karakter tokoh *protagonis* dan *antagonis* yaitu Adam dan Abu Jar, kedua tokoh tersebut sama-sama dapat dipanggil Ustadz karena dianggap paham akan ilmu agama dan kerap berdakwah mengajarkan agama Islam, namun ajaran Abu Jar sesat dan seolah ia adalah yang

paling benar dan kerap main hakim bersama kelompoknya, jika ada yang menentang ajaran yang di sampaikan.

Dalam film Munafik 2 ke dua karakter sama-sama menggunakan Jubah yang membedakan dalam *scene* akhir Abu Jar mengenakan Jubah dan Kopiah serba hitam, sedangkan Adam mengenakan pakaian Jubah, dan Kopiah serba putih. Dalam film tersebut peneliti sadar bahwasanya dalam *scene* sedang berlangsung mitos dan representasi bahwa putih menandakan kesucian, kejujuran, persahabatan, kebaikan dan lain sebagainya sedangkan hitam kebalikanya yaitu kegelapan, setan, kematian dan horor

Dalam film horor Munafik 2, Ustadz di citrakan sebagai panutan masyarakat, untuk membangun karakter yang kuat dan ciri khas Ustadz pembuat film membangun citra bahwa Ustadz selalu berpakaian gamis sepanjang film, dalam film Munafik 2, karakter Ustadz diwakilkan oleh dua tokoh yaitu Adam yang menggunakan pakaian serba putih dan Abu Jar, menggunakan pakaian serba hitam, melihat *scene* tersebut akhirnya peneliti sadar adanya penandaan melalui warna pakaian yaitu putih menandakan kebaikan sedangkan hitam melambangkan kejahatan.

